



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 19 Mei 2017

Halaman: 2

DIOPERASIONALKAN DI PASAR KRANGGAN

Kios Segoro Amarto Bukan Pesaing Pedagang

JETIS (MERAPI) - Kios Segoro Amarto yang menjual bahan kebutuhan pokok resmi dibuka di Pasar Kranggan Yogyakarta, Kamis (18/5). Kios kedua setelah Pasar Beringharjo tersebut dioperasikan bukan untuk menjadi pesaing pedagang, melainkan berfungsi sebagai rujukan pembeli serta menstabilkan harga kebutuhan pokok di pasaran.

Usai diresmikan, kios Segoro Amarto tersebut langsung diserbu pembeli. Bahkan sebagian pembeli adalah pedagang di Pasar Kranggan. "Harga-harganya memang lebih murah dari yang biasanya di pasaran," kata Yati, seorang pembeli.

Kebutuhan pokok yang dijual di Kios Segoro Amarto seperti beras medium Rp 8.000, minyak goreng kemasan Rp 12.500/liter, gula pasir Rp 12.500/kg, bawang putih Rp 19.000/0,5 kg dan daging sapi beku Rp 80.000/kg. Bahan pokok yang dijual di Kios Segoro Amarto itu disediakan Ba-

dan Urusan Logistik (Bulog) DIY.

Sekretaris Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogyakarta Aman Yuriadjaya mengatakan, Kios Segoro Amarto di Pasar Kranggan prioritas dibuka pada hari-hari strategis, yakni Jumat Sabtu dan Minggu. Namun hari buka itu dapat berubah tergantung dari situasi di pasaran.

"Indikator keberhasilan Kios Segoro Amarto bukan pada banyaknya distribusi volume barang. Tapi menjadi rujukan bagi konsumen untuk harga keseimbangan. Kita juga siapkan buka kios Segoro Amarto di Pasar Demangan paling lambat tahun depan," papar Aman.

Sementara itu Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Pemda DIY yang juga mewakili TPID DIY, Gatot Saptadi mengapresiasi Kios Segoro Amarto yang merupakan konsep bersama untuk mengendalikan inflasi dari sektor bahan pangan. Dia menyebut sektor bahan pa-

ngan ditengarai menjadi pemicu terbesar inflasi pada momen-momen tertentu seperti bulan puasa dan Lebaran.

"Menurut analisis Bank Indonesia, dengan adanya Kios Segoro Amarto, harga-harga yang lainnya cenderung mengikuti. Bukan lebih rendah atau lebih tinggi. Jadi ini membantu kita untuk kestabilan harga dan kenyamanan konsumen," terangnya.

Dia menyatakan stabilitasi harga bahan pangan melalui Kios Segoro Amarto itu merupakan salah satu upaya untuk menghadapi bulan Ramadan yang biasanya beberapa harga komoditas mengalami kenaikan. Instansi terkait seperti Bulog juga melakukan gerakan stabilisasi harga selama 2 minggu ini dan Dinas Perdagangan memantau harga dan ketersediaan bahan pokok.

"Pengendalian inflasi daerah dengan konsep Kios Segoro Amarto ini satu-satunya di In-



TPID DIY dan Kota Yogyakarta membuka kios kedua Segoro Amarto di Pasar Kranggan.

- | Instansi |
|----------|
| 1. |
| 2. |
| 3. |
| 4. |
| 5. |

donesia. Di DKI Jakarta ada tapi bentuknya beda. Kios ini bukan jadi pesaing tapi rujukan. Kami akan mendorong kabupaten lain mencontoh konsep ini," ucapnya.

Sedangkan Kepala Bulog DIY Miftahul Adha menyampaikan siap mensuplai barang-barang

yang disediakan di Kios Segoro Amarto. Diakui harga pangan dinamis karena produksi pangan sebagian masih tergantung masa panen pangan. Namun dipastikan harga bahan pangan yang dijual di Kios Segoro Amarto adalah harga eceran tertinggi di tingkat konsumen.

(Tri)-a

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005